



APLIKASI RODENTISIDA PADA AREAL TM DENGAN SISTEM CAMPAIGN

LATAR BELAKANG

Tikus merupakan hewan pengerat yang banyak ditemukan diperkenunan kelapa sawit. Tikus menjadi hama pengganggu tanaman kelapa sawit yang memakan tandan buah segar sehingga menyebabkan kerusakan dan juga hilangnya kandungan minyak pada produksi kebun.

TUJUAN

1. Peserta mengetahui tentang bagaimana cara pengaplikasian rodentisida.
2. Peserta mampu mengaplikasikan rodentisida diarea kebun yang harus dikendalikan.

TARGET

1. Mandor perawatan
2. Karyawan perawatan



PHT TIKUS

Tikus menyerang semua fase tanaman mulai dari pembibitan sampai tanaman menjelang replanting. Jika tidak dikendalikan dengan baik serangan tikus dapat mencapai 30%.

KOMPONEN PHT TIKUS

1. Monitoring (Sensus)
2. Kultur teknis
3. Pengendalian Biologis (burung hantu, kucing, ular, dll)
4. Penggunaan rodentisida yang kurang berbahaya bagi predator dan organisme lain (contoh: racun tikus generasi pertama ataupun biorodentisida)



AMBANG KRITIS SERANGAN TIKUS

TBM

≤ 1 TAHUN : SETIAP ADA SERANGAN

$> 1 - 2.5$ TAHUN : 1 %

TM

≥ 2.5 TAHUN = 5%

SENSUS TIKUS di TM

1. Sensus dilakukan setiap 3 bulan sekali, JAJO (Januari, April, Juli dan Oktober)
2. Pada areal teras dilakukan dengan mengikuti teras contour.
3. Parameter pengamatan berupa serangan pada bunga Jantan, buah, dan brondolan.
4. Sampel pengamatan 5%



SISTEM CAMPAIGN

Merupakan pengendalian hama tikus menggunakan bahan kimia yang menggunakan Rodentisida generasi kedua (Brodifakum, Bromadiolon, Flukumafen).

CARA PENGAPLIKASIAN CAMPAIGN

- A. Aplikasi dilakukan pada setiap pohon dari blok yang terserang tikus lebih 5%.
- B. 1 butir umpan diletakkan didekat pangkal batang pada satu sisi pohon supaya mudah diamati.
- C. Jika penggunaan Rodentisida generasi pertama, maka interval penggantian umpan setiap 3 hari sampai umpan yang dimakan <20%.
- D. Jika menggunakan Rodentisida generasi kedua, maka interval penggantian umpan setiap 7 hari sampai umpan yang dimakan <20%.
- E. Setiap umpan diberi tanda lidi dengan warna cat yang berbeda setiap ulangan.



KESIMPULAN

Pengendalian tikus diperkebunan kelapa sawit yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara kimiawi dengan system campaign menggunakan Rodentisida.

"LEBIH BAIK MELANGKAH DAN GAGAL DARI PADA HANYA BERDIAM DIRI TANPA MELAKUKAN APA APA"